

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada era sekarang ini pendidikan perlu adanya perkembangan dan perbaikan untuk menyeimbangi perubahan dan perkembangan zaman. Perbaikan dan perkembangan tersebut diantaranya berupa penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan mempunyai tujuan yang merupakan masalah sentral dalam pendidikan itu sendiri. Karena proses pendidikan akan kehilangan arah jika tidak mempunyai tujuan yang jelas.

Pendidikan juga merupakan sektor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kehidupan suatu bangsa. Maka dari itu, guna memperbaiki kehidupan suatu bangsa, harus diawali dengan menata segala aspek pendidikan. Mulai dari aspek tujuan, pembelajaran, sarana-prasarana, manajerial dan aspek lain yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran baik secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan Islam , bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang memiliki empat kecakapan yang harus dikuasai yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>2</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa yang telah lama berkembang di negara Indonesia, namun tampaknya mempelajari bahasa Arab merupakan suatu yang

---

<sup>1</sup> M. Saekhan Muchit, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang, Rasail, 2008, hlm. 3

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Teras, 2011, hlm. 57

sangat sulit dan bahkan tidak luput dari problem sampai sekarang. Salah satu diantaranya ialah problem dalam penggunaan media pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>3</sup>

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat memberi rangsangan terhadap siswa untuk membangkitkan semangat dan kemauan belajar.

Masih banyak guru yang tidak memperhatikan pentingnya media pembelajaran, dan kebanyakan dari para guru hanya memfokuskan kepada metode. Padahal media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam kesuksesan menerapkan materi yang disajikan. Media yang penerapannya kurang tepat akan berpengaruh buruk pada tujuan akhir pembelajaran yang akan dicapai.

Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah media audio visual. Media audio visual ialah segala hal yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa yang dapat dicerna dengan indra penglihatan dan indra pendengaran. Misalnya, televisi, video LCD, film layar lebar, LCD *projector*, internet dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Media tersebut sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan dan dapat memberikan penjelasan yang memudahkan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dan juga dapat memberikan rasa

---

<sup>3</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Teras, 2011. Hlm. 1

<sup>4</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 243

senang dan nyaman bagi peserta didik dalam mengenal perkembangan IPTEK dalam pembelajaran.

Disadari ataupun tidak, tujuan seorang guru dalam menyampaikan materi ialah mencerdaskan peserta didik dalam pelajaran yang akan disampaikannya. Jadi kesesuaian materi dan media merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menyusun skripsi yang berjudul “Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran merupakan suatu elemen dalam pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan pendidikan.<sup>5</sup>
2. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang digunakan bangsa Arab untuk berkomunikasi dan juga merupakan bahasa dari sumber ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits. Bahkan dalam sholatpun menggunakan bahasa Arab. Jadi setiap muslim wajib mempelajari bahasa Arab untuk memahami syari'at Islam.
3. Media Audio Visual ialah alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dan juga dapat memudahkan peserta didik dalam

---

<sup>5</sup> M. Saekhan Muchit, *Op.Cit.*, hlm. 1

memahami materi pembelajaran, membuat peserta didik senang dan nyaman, dan memperkenalkan perkembangan IPTEK dalam pembelajaran.

4. Penulis memilih MTs Al-Wathoniyah sebagai objek penelitian karena di MTs Al-Wathoniyah telah menerapkan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab dan agar peserta didik bisa mempraktekkan bahasa Arab aktif pada kehidupan sehari-hari.

## **B. Penegasan Istilah**

Penyusunan skripsi merupakan syarat dan kewajiban bagi mahasiswa pada umumnya untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) dan bagi mahasiswa FAI jurusan tarbiyah pada khususnya.

Guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai judul yang peneliti bahas serta menghindari kesalahpahaman, maka perlu adanya pembahasan istilah dalam judul skripsi ini, adalah sebagai berikut:

### **1. Media**

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara bahasa kata tersebut berarti perantara atau pengantar.<sup>6</sup> Namun secara khusus pengertian media dalam proses pembelajaran berarti alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk

---

<sup>6</sup> M. Khalilullah, S.Ag. M.A., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2009, hlm. 23

menangkap, menyusun, atau memproses kembali informasi verbal atau visual.

## 2. Media Audio Visual

Kata audio visual menurut kamus besar bahasa Indonesia jika diartikan dalam kata sifat ialah bersifat dapat didengar dan dilihat, sedangkan jika diartikan dalam bentuk kata benda ialah alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat, seperti film.<sup>7</sup>

Secara konseptual media audio visual berarti alat bantu atau sarana yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>8</sup>

Secara operasional ialah suatu alat atau sarana yang membantu atau mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

## 3. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang di identikkan dengan kata “mengajar yang berarti pengetahuan yang diberikan oleh seseorang sebagai petunjuk. Ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti, perbuatan, proses, mengajarkan atau cara mengajar sehingga anak didik memiliki kemauan untuk

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 104

<sup>8</sup> S. Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta, Yuma Pustaka, 2010, hlm. 5

belajar.<sup>9</sup> Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ialah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar, melatih, membimbing, memberi contoh, mengatur serta memfasilitasi peserta didik tentang berbagai hal agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

#### 4. Bahasa Arab

Bahasa Arab ialah bahasa yang digunakan bangsa Arab dalam mengungkapkan hal-hal yang mereka kehendaki, perkataan tersebut dapat sampai pada kita melalui nukilan dan perkataan, bahasa Arab juga merupakan bahasa dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>10</sup> Selain itu semua bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam sholat dan juga digunakan untuk melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dan Hadits. Di sekolah yang berbasis Islam, bahasa Arab wajib diajarkan agar peserta didik dapat melafalkan dan menuliskan huruf Arab dan juga dapat mengenal bacaan-bacaan Arab dari yang didengar dan dibaca.

Dari judul diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio visual ialah media pembelajaran yang berfungsi merangsang indra pendengar dan penglihatan peserta didik yang penulis fokuskan pada pembelajaran bahasa Arab. penulis akan meneliti tentang media audio

---

<sup>9</sup> M. Khalilullah, S.Ag. M.A., *Op. Cit.*, hlm.3

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 66

visual yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.
2. Bagaimana intensitas/volume penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.
3. Bagaimana relevansi media audio visual dengan materi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan jenis media pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.
2. Mendeskripsikan intensitas/volume media gambar pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.
3. Mendeskripsikan relevansi media audio visual dengan materi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

## E. Metode Penelitian

Untuk dapat memudahkan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian lapangan (*field Research*) yakni pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi yang akan diteliti.<sup>11</sup> Yakni di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

### 2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan segala gejala maupun faktor faktor yang menjadi sasaran pengamatan atau penelitian.<sup>12</sup>

Aspek yang diteliti dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang ialah :

#### a. Aspek Pembelajaran Bahasa Arab

1) Menyimak (*Istima*')

2) Berbicara (*kalam*)

---

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 5

<sup>12</sup> Sarjuni, S.A.g., M.Hum., *Langkah Sukses Menulis Skripsi*, Semarang, Unissula Press, 2010, hlm. 17



- 3) Menulis (*kitabah*)
- 4) Membaca (*qiro'ah*)

b. Aspek Media Pembelajaran Bahasa Arab

- 1) Jenis Media dalam pembelajaran bahasa Arab
  - a) Media audio
  - b) Media visual
  - c) Media audio visual
- 2) Volume penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab
- 3) Materi pembelajaran bahasa Arab
- 4) Relevansi media audio visual dengan materi pembelajaran bahasa Arab
- 5) Kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab
- 6) Solusi dari kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan Peserta didik di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang. Sedangkan objek dari penelitian ini ialah pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan dikumpulkan penulis, yaitu :

##### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber utama (tanpa perantara).<sup>13</sup>

Data-data ini bersumber dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak yang bersangkutan. Adapun yang menjadi sumber data utama penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam tentang pembelajaran bahasa Arab kepada Guru bahasa Arab kelas VII DI MTs Al-Wathomiyah Bugen Semarang.

##### b. Data Sekunder

Data-data ini diperoleh dari tangan kedua yang telah tersusun kedalam dokumen-dokumen.<sup>14</sup>

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. \Data-data ini diperoleh dari sekolah. Data ini diantaranya seperti sejarah berdiri, keadaan geografis, jumlah siswa dan guru, kurikulum pengajaran bahasa Arab serta sarana prasarana, dan lain-lain.

---

<sup>13</sup> Sunardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1983, hlm. 93

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 225

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

### a. Metode observasi

Metode observasi ialah metode menganalisis secara sistematis dan meneliti secara langsung ke tempat penelitian terhadap gejala-gejala yang akan diamati, dan dengan tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Metode observasi merupakan metode deskriptif faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, situasi sosial, kegiatan lingkungan dan manusia, serta konteks dari kegiatan-kegiatan yang terjadi.<sup>16</sup>

Jenis observasi dapat dibagi menjadi dua yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung ialah observasi yang langsung melihat dan datang ke tempatnya. Sedangkan observasi tidak langsung ialah pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung dengan cara mengambil sampel dan mengkonfirmasi dengan pihak perantara.

---

<sup>15</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 93

<sup>16</sup> S. Nasution, M. *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1996, hlm. 59

Dalam pengamatan ini peneneliti akan menggunakan kedua metode tersebut agar hasil hasil dari observasi terpercaya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggali data tentang media audio visual khususnya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasinya.

Pengamatan dengan metode observasi dimaksudkan kepada media yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas VII, kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII, kepada peserta didik dalam hal suasana belajar mengajar, lingkungan sekolah, kondisi bangunan, dan sarana dan prasarana dalam sekolah.

Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan responden yang menjawab pertanyaan dengan maksud tertentu.<sup>17</sup>

Metode wawancara terbagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>17</sup> Dr. Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kuanlitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 135

## 1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ialah jenis wawancara dimana peneliti telah menyusun daftar pertanyaan secara sistematis sebelum melakukan proses wawancara.

## 2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah jenis wawancara bebas. Artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang diajukan secara spesifik, dan hanya memuat point-point penting dari masalah yang didapat dari responden.<sup>18</sup>

Peneliti disini menggunakan jenis wawancara terstruktur mengenai media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

Pengumpulan data dari wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII selaku pengampu mata pelajaran tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui volume media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan sebelum melakukan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab. Jadi

---

<sup>18</sup> Al-Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 175

peneliti hanya tinggal menanyakan hal-hal sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya dan menulis jawaban dari narasumber (guru bahasa Arab).

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara memperoleh catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan menghasilkan data yang lengkap dan bukan perkiraan.<sup>19</sup>

Metode dokumentasi merupakan data sekunder yang juga sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena data ini merupakan data penunjang yang menguatkan argumen dalam menggali data-data lapangan.

Data-data ini diperoleh dari TU sekolah yang meliputi keadaan guru, siswa, skruktur organisasi, sarana prasarana dan lain sebagainya yang ada di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke

---

<sup>19</sup>Basrowi, *Op.Cit.*, hlm. 158

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata.<sup>21</sup> Penulis menggambarkan dan menguraikan kejadian sebenarnya yang terjadi di sekolah selama proses penelitian.

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisa data melalui reduksi data yaitu, mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti membuat rangkuman tersebut kemudian disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang tertumpuk dapat menimbulkan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 244

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 274

<sup>22</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, 247

kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaaan ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafis sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.<sup>23</sup>

Oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini peneliti menjelaskan tentang pembelajaran bahasa Arab yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan *display* data atau *mendisplay* data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

c. Kesimpulan /*Verivication*

Langkang selanjutnya dalam analisis data kialutatif adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Jika kesimpulan yang didapatkan di dukung dengan buktibukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulam tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 249

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 253



## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### **1. Bagian muka atau pertama**

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

### **2. Bagian kedua meliputi**

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II** Merupakan landasan teori tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Selanjutnya membahas tentang salah satu mata pelajaran pengembangan PAI, yakni mata pelajaran bahasa Arab, yang meliputi pengertian bahasa Arab, pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa

Arab, fungsi pembelajaran bahasa Arab, dan materi pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya membahas tentang media audio visual yang mencakup media pembelajaran dan media audio visual. Media pembelajaran meliputi: pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan macam-macam media pembelajaran. Sedangkan media audio visual meliputi: pengertian media audio visual, tujuan media audio visual, ciri-ciri media audio visual. Selanjutnya membahas tentang media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang. Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum sekolah, yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, data guru di sekolah, data peserta didik di sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan struktur organisasi sekolah. Selanjutnya akan dijelaskan tentang data media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang, yang meliputi: data jenis media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah, data

intensitas/volume penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan data relevansi media audio visual dengan materi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Bab IV Berisi tentang analisis pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Wathoniyah Bugen Semarang, yang meliputi: analisis jenis media dalam pembelajaran bahasa Arab, analisis intensitas/volume penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab, dan analisis relevansi media audio visual dengan materi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab V Bab ini berisi kesimpulan dan saran

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.